

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Untuk menghadirkan area hijau yang sudah mulai jarang terlihat di wilayah perkotaan besar padat penduduk serta *stress level* yang tinggi, dalam perancangan interior kantor IT Mandiri Bumi Sipi ini berupaya untuk mengembalikan kesadaran manusia akan pentingnya interaksi langsung dengan alam dan merasakan dampak positif yang didapatkannya, hal inilah yang melatar belakangi perancangan ini untuk menggunakan biofilik desain sebagai pendekatannya.

Permasalahan desain yang pertama tentang bagaimana merancang interior kantor yang dapat mendukung cara kerja *collaborative, teamwork*, yaitu dengan mendesain area *workspace* dengan konsep terbuka sehingga *user* dapat leluasa berpindah tempat dan saling bertukar pikiran dengan memanfaatkan fasilitas *grouping area* yang sudah didesain dengan mempertimbangkan monilitas *user*, ergonomi dan *flexibility*. Pendekatan konsep biofilik yang diterapkan pada perancangan ini guna mengurangi tingkat *stress* pengguna adalah dengan menggunakan *Direct Experience of Nature* tentang bagaimana cara menghadirkan unsur alam terpilih seperti cahaya alami, air, vegetasi dan lanskap alam yang sudah diterapkan pada beberapa area diantaranya ialah diaplikasikannya beberapa kolam ikan agar dapat menciptakan suara gemercik air yang menenangkan. Lalu penggunaan *Indirect Experience of Nature* yaitu mengaplikasikan gambaran alam, material yang dapat merepresentasikan alam, warna yang didapat dari alam serta pola yang didapat dari alam untuk diaplikasikan ke dalam desain seperti pada *communal area, print area, area absen, enterance* dan beberapa spot vegetasi.

Suasana yang ingin dicapai adalah kantor yang *flexible, refreshing* serta dapat berinteraksi langsung dengan alam dan menciptakan area kerja yang sehat, produktif, memiliki atmosfer yang baik dan desain yang menarik.

B. Saran

1. Diharapkan hasil dari ide perancangan dapat menjadi tumpuan untuk program perancangan pada kantor IT Mandiri Bumi Slipi lantai 23.
2. Hasil dari perancangan dapat bermanfaat bagi masyarakat khususnya menjadi bahan pembelajaran mahasiswa desain interior.
3. Hasil perancangan dapat menjadi bahan materi untuk diperdalam dan diperbaiki sebagai jawaban permasalahan yang lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Barcelona, D. d. (2014). *Criteria for The Planning, Programming, Design and Construction of Business Incubators, Business Centres and Executive Suites*. Barcelona: SLYServeis Integrals d'Arts Gràfiques.
- Ella Delvianti, U. I. (2018). Re-Desain Co-Working Space Bandung Digital Valley. *e-Proceeding of Art & Design: Vol.5*, 507-514.
- Hasan, N. I. (2014). *Pengantar Perbankan*. Jakarta: Gaung Persada Pers Group.
- Mudrajad Kuncoro, S. (2002). *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi (Edisi Pertama)*. Yogyakarta: BPFE.
- Nuraida, I. (2014). *Manajemen Administrasi Perkantoran (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Panero, J., & Zelnik, M. (1979). *Human Dimension & Interior Space: a Source book of Design References Standards*. United States: Whitney Library of Design.
- Rachmayanti, S., & Roesli, C. (2014). Green Design dalam Desain Interior dan Arsitektur. *HUMANIORA Vol.5 No.2*, 930-939.
- Rosemary Kilmer, W. O. (2014). *Designing Interiors*. New Jersey: John Wiley & Sans.
- Stephen R. Kellert, E. F. (2015). *The Practice of Biophilic Design*. www.biophilic-design.com.
- Stuart, G. V. (2001). *Bank Politik*. Jakarta.
- Timothy Beatley, P. N. (2013). Biophilic Cities Are Sustainable, Resilient Cities. *Sustainability*, 3328-3345.
- William Browning, C. R. (2014). *14 Patterns of Biophilic Design*. New York: Terrapin Bright Green, LLC.